

## RINGKASAN

SYA“DIYATUL MAS“DAH. Budidaya Ikan Silver Dollar *Metynnis hypsauchen* dan Ikan Corydoras Julii *Corydoras julii* di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Mina Mulya, Bekasi, Jawa Barat. The Cultivation of Silver Dollar Fish *Metynnis hypsauchen* and Corydoras Julii *Corydoras julii* in Mina Mulya Marine and Fisheries self Training Centre at Bekasi, West Java. Dibimbing oleh JULIEEKASARI.

Ikan silver dollar merupakan ikan hias air tawar yang berasal dari perairan Amerika Selatan. Ikan ini biasa hidup berkelompok, berbentuk pipih dan berwarna abu metalik dengan sirip anal berwarna kemerahan. Ikan corydoras julii merupakan ikan hias air tawar yang juga berasal dari perairan Amerika Selatan. Ikan ini memiliki corak *leopard* yang unik, serta memiliki tingkah laku yang unik juga dimana senang merayap di dasar akuarium. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada 1 Februari 2021 hingga 1 Mei 2021 di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Mina Mulya, Jawa Barat.

Kegiatan pembenihan ikan silver dollar dan corydoras julii meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, dan pemeliharaan larva. Pemeliharaan dan pemijahan induk ikan silver dollar dan corydoras julii menggunakan akuarium dengan ukuran yang sama, yaitu 100 cm x 50 cm x 30 cm, dengan volume air 125 L. Wadah pemeliharaan dan pemijahan induk silver dollar berjumlah 15 unit, yang masing-masing wadahnya berisi sepasang induk atau satu jantan dan satu betina. Sedangkan wadah pemeliharaan dan pemijahan induk corydoras julii berjumlah 18 unit, dengan masing-masing wadah berisi 30 ekor induk dengan sex ratio 1 jantan : 1 betina. Induk silver dollar dan corydoras julii di P2MKP Mina Mulya, yang diperoleh dari hasil memelihara dari siklus-siklus sebelumnya.

Pemijahan induk silver dollar berlangsung secara alami, tanpa diberi substrat karena telur akan menyebar di dasar akuarium. Induk yang sedang birahi ditandai dengan munculnya 2 titik hitam di belakang operkulum. Saat memijah, kedua induk akan saling mengejar. Telur dipanen dengan cara disifon. Selanjutnya telur diletakkan pada wadah plastik berukuran 30 cm x 30 cm x 10 cm dan dilakukan pencucian telur serta diberi obat Velvet Orange dengan dosis 0,07 mL/L dan *methylene blue* dengan dosis 0,02 mL/L. Setelah satu hari, telur yang fertil dipilih dan ditempatkan dalam akuarium penetasan setelah diberi obat dengan dosis yang sama. Telur akan menetas dalam 3-4 hari dengan FR 35,6% dan HR 68,9%. Larva akan dipelihara selama 10 hari dalam wadah penetasan dan diberi pakan berupa naupli artemia sebanyak 2 kali sehari secara *ad libitum*.

Pemijahan induk corydoras julii berlangsung secara alami dan massal, pada siang hari antara pukul 11.00 hingga 13.00 WIB. Corydoras julii memijah dengan membentuk huruf T, dimana induk betina akan menempelkan mulutnya pada alat kelamin induk jantan untuk menghisap spermanya. Wadah pemijahan tidak perlu diberi substrat karena induk betina akan menempelkan telurnya di dinding akuarium. Pemanenan telur dilakukan setiap hari pukul 13.30 dengan cara mengurangi air dalam wadah pemijahan hingga batas terbawah dimana induk menempelkan telurnya. Telur kemudian diambil menggunakan silet. Penetasan dilakukan di wadah akuarium berdimensi 100 cm x 50 cm x 30 cm dengan ketinggian air 15 cm. Obat dan dosis yang diberikan untuk telur corydoras sama



seperti untuk telur silver dollar yaitu obat Velvet Orange dengan dosis 0,07 mL/L dan *methylene blue* dengan dosis 0,02 mL/L. Telur akan menetas dalam 3 hari, dengan FR sebesar 76,7% dan HR sebesar 82,3%. Larva dipelihara di wadah penetasan telur hingga berusia 7 hari, dan diberi pakan sejak berusia 4 hari berupa cacing sutra dengan frekuensi 1 kali sehari secara *ad libitum*.

Kegiatan pendederan ikan silver dollar dan *corydoras julii* meliputi pemeliharaan benih hingga pemanenan benih siap jual. Larva silver dollar yang telah dipelihara selama 10 hari selanjutnya dipindahkan ke wadah pendederan yaitu akuarium berukuran 100 cm x 50 cm x 30 cm dengan ketinggian air 25 cm. Benih disortir dan dihitung terlebih dahulu. Satu wadah pendederan akan diisi benih dengan kepadatan 2 ekor/L. Benih diberi pakan kutu air halus pada awal pembaran hingga benih berusia 14 hari, selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian kutu air kasar dan cacing sutra secara *ad libitum* sampai benih siap dijual. Pengelolaan air dalam wadah pendederan yaitu dilakukan pergantian air sebanyak 15-25% setiap 2 hari sekali. Selain itu wadah pendederan juga diberi obat yaitu obat hijau White Spot dengan dosis 0,03 mL/L dan OTC dengan dosis 0,04 mg/L yang diberikan di awal sebelum benih ditebar, dan berkala setiap minggu. Pemanenan benih dilakukan saat benih sudah dipelihara selama kurang lebih 40 hari dalam wadah pendederan. Pada usia tersebut, benih silver dollar sudah memiliki panjang baku 3,5 cm dan siap untuk dijual. Tingkat kelangsungan hidup (SR) benih silver dollar terbilang baik, yaitu mencapai 97,8%. Pengemasan menggunakan 2 buah plastik PE dengan kepadatan 150 ekor/kantung. Perbandingan antara air dan oksigen adalah 1:2, yaitu diikat dengan 3 buah karet. Benih silver dollar dijual dengan harga Rp 1900 per ekor. Target panen sebesar 2250 ekor per siklus.

Kegiatan pendederan *corydoras julii* tidak jauh berbeda dengan silver dollar. Larva *corydoras julii* yang telah dipelihara selama 7 hari dalam wadah penetasan telur kemudian dipindahkan ke wadah pendederan. Berupa akuarium berdimensi 100 cm x 50 cm x 30 cm dengan ketinggian air 25 cm, yang dimana satu wadah pendederan berisi benih dengan kepadatan 250 ekor/L. Benih diberi pakan dengan cacing sutra secara *ad libitum* sebanyak 2 kali sehari. Pengelolaan air yang dilakukan pun sama dengan pada pendederan silver dollar, yaitu dilakukan pergantian air sebanyak 15-25% setiap 2 hari sekali dan pemberian obat hijau White Spot dengan dosis 0,03 mL/L dan OTC dengan dosis 0,04 mg/L yang diberikan pada awal sebelum benih ditebar, dan berkala setiap minggu. Pendederan *corydoras julii* berlangsung selama 4 minggu, dimana pada usia tersebut benih sudah siap dijual dengan ukuran 2 cm. Tingkat kelangsungan hidup benih *corydoras julii* terbilang cukup baik, yaitu sebesar 85,5%. Pengemasan dilakukan menggunakan 2 buah plastik PE dengan kepadatan ikan 150 ekor/kantung. Perbandingan antara air, udara bebas, dan oksigen yaitu 1:1:1, lalu diikat dengan 3 buah karet. Satu ekor benih *corydoras julii* dijual dengan harga Rp 2000. Target panen *corydoras julii* sebesar 1500 ekor per siklus, dengan R/C rasio 3,2. Kedua komoditas ikan ini dipasarkan dengan tujuan penjualan ke pasar lokal yaitu seperti ke wilayah Jawa Barat, Jawa tengah dan Jawa Timur, sedangkan untuk ekspor seperti ke negara Jepang dan Singapura.

Kata kunci: silver dollar, *corydoras julii*, budidaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.